

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai pembahasan yang telah dijelaskan pada bab di atas, maka peneliti mampu mengambil ketetapan bahwa *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV. Hal tersebut telah dibuktikan berdasarkan data yang berasal dari uji hipotesis yang menggunakan *Independent Sample T-Test* pada *SPSS 25 for Windows*. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $5,772 > 1,691$  dengan nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$ . Sesuai dengan perhitungan tersebut maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV.

$H_a$  : Terdapat pengaruh *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV.

Dari hasil uji hipotesis tersebut kesimpulannya ialah terdapat pengaruh *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Integral Hidayatullah Kota Probolinggo.

*Higher Order Thinking Skills* (HOTS) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa merupakan pusat pembelajaran. Dibuktikan dalam kegiatan pembelajaran IPA

di kelas IV, siswa lebih aktif, inovatif, dan kreatif. Siswa mampu menalar, menganalisis, dapat memecahkan masalah, kritis, dan kreatif serta inovatif.

## **B. Saran**

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan siswa yang berkualitas, maka bukan hanya peran guru yang diperlukan dalam perihal ini. Agar kegiatan pembelajaran mampu terlaksana dengan kondusif, bermakna, dan mampu menciptakan siswa yang berkualitas tinggi, peran siswa sangat diperlukan pula. Sepatutnya siswa harus ikut andil dalam menciptakan proses pembelajaran yang baik, yaitu dengan cara mempergunakan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Terkait hal tersebut peneliti memberikan saran di bawah ini, di antaranya:

### **1. Bagi guru**

Kepada para guru atau pendidik disarankan tidak hanya menerapkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam evaluasi saja. Namun, diperlukan pula untuk menerapkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dalam proses kegiatan belajar. Agar siswa senantiasa terlatih untuk berpikir dalam tingkatan level kognitif yang tinggi, kritis, kreatif, dan *problem solving*. Sehingga materi yang dipelajari tidak hanya sebatas diingat. Akan tetapi mater-materi pelajaran tersebut dapat melekat dan bertahan dalam janga waktu yang lama.

### **2. Bagi sekolah**

Demi meningkatkan kualitas siswa, guru, maupun sekolah, maka hendaknya seluruh personil sekolah turut andil dalam hal ini. Kegiatan belajar dapat

didukung dan difasilitasi dengan melengkapi sarana serta prasarana yang masih memiliki beberapa kekurangan dalam mendukung pembelajaran *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

### 3. Bagi siswa

Layaknya siswa mampu berperan banyak dalam kegiatan belajar. Siswa hendaknya tidak hanya menunggu guru menjelaskan materi, namun harus dapat melakukan pemahaman materi sendiri. Misalnya dengan cara berdiskusi dengan siswa yang lain. Agar dapat melalui kegiatan belajar secara baik siswa mampu mendapatkan pelajaran serta ilmu dari sumber lainnya.

### 4. Bagi peneliti lainnya

Kepada calon peneliti yang lain diharapkan agar dapat melaksanakan penelitian yang lebih sukses. Mengkaji terlebih dahulu penelitian yang hendak dilakukan agar mampu meningkatkan dan memperkuat hasil penelitian. Calon peneliti dapat menerapkan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) terhadap materi, metode maupun mata pelajaran lain.